

ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGGINYA KASUS TB DI RUMAH SAKIT IMMANUEL SELAMA BULAN MEI SAMPAI JULI TAHUN 2003

Lucia Palmaningrum Iestari, 9910129

Pembimbing : Bastion, dr.

Latar belakang : Hingga sekarang TB tetap menjadi masalah kesehatan di Indonesia, TB ternyata tidak hanya menyerang pada masyarakat ekonomi rendah tetapi juga pada masyarakat ekonomi kelas menengah keatas.

Tujuan : untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh faktor sosial ekonomi dalam peningkatan kasus TB berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Immanuel selama bulan Mei sampai Juli tahun 2003.

Metode penelitian : penelitian bersifat survei dengan pengambilan data dengan cara observasi terhadap penderita TB di Rumah sakit Immanuel selama bulan Mei sampai Juli tahun 2003.

Hasil : didapatkan 27 pasien bekerja sebagai pedagang(29,03%)(pekerjaan terbanyak), dan terdapat 44 pasien (47,31%) dengan pendapatan >188.000 rupiah/kapita/bulan

Kesimpulan : tingginya kasus TB di Rumah Sakit Immanuel tidak mutlak diderita oleh pasien golongan masyarakat ekonomi rendah. faktor penyebabnya adalah ketidaktahuan akan penyakit TB, daya tahan tubuh yang menurun karena aktivitas kerja yang tinggi, istirahat yang kurang dan tidur yang kurang.

Saran : mensosialisasikan penyakit TB pada masyarakat kelas menengah keatas dengan penyuluhan-penyuluhan pada pada tiap-tiap lapisan masyarakat.

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF SOCIAL ECONOMIC INFLUENCE IN ESCALATION OF TUBERCULOSIS CASES IN IMMANUEL HOSPITAL FROM MAY TO JULY 2003

Lucia Palmaningrum Lestari, 9910129.
Tutor : Bastion, dr.

Background : TB is still a major health problem in Indonesia. Infact TB is not only attack destitute society it is also attack middle up society.

Objectives : To get a description about the factor of social economic influence in escalation of TB cases based on observation in Immanuel Hospital from May to July 2003.

Methods : This is survey research study with taking data with observation to patient in Immanuel Hospital from May to July 2003.

Result : most of patient have a job as a trader (29,03%), income/kapita/month is 47,31% (>188.000), 21,50%(94.000-188.000), 31,18%(<94.000)

Conclutions : By highest Tb in Immanuel Hospital not always by suffer destitute society with the caused is anunderstanding about TB , human immunity are winding down because high activity, pressed from take arest, pressed from sleep.

Recommendations : To socialize TB in middle up society with information to people from all walks of life.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Metode Penelitian	4
1.7. Lokasi dan Waktu	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Tuberculosis	5
2.2. Kerentanan	6
2.3. Kesehatan Lingkungan	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Bahan Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian	15
3.3. Analisis Hasil Penelitian	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Pembahasan	16
4.2. Pembahasan	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
KUISIONER	22
RIWAYAT PENYUSUN	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Pasien penderita TB berdasarkan Pekerjaan.....	16
Tabel 4.2. Pasien penderita TB rawat inap dan rawat jalan terhadap pendapat perkapita	17
Tabel 4.3. Pendapat pasien TB tentang faktor-faktor yang menyebabkan mereka terkena TB	17